

# Peningkatan Pengetahuan Melalui Edukasi Bahaya Merokok Pada Siswa-Siswi SMP N 27 Padang

**Elsa Marsellinda**

Prodi Farmasi Klinis Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah Padang

**Rizki Yulion Putra**

Prodi Farmasi STIKES Harapan Ibu Jambi

**Mexsi Mutia Rissa**

Akademi Farmasi Indonesia Yogyakarta

Korespondensi penulis: [elsa\\_marsellinda@staff.unbrah.ac.id](mailto:elsa_marsellinda@staff.unbrah.ac.id)

**Abstract.** *The prevalence of active smokers in Indonesia continues to increase. Efforts to prevent smoking behavior in adolescence are very important to reduce long-term health risks. The purpose of this community service is to increase knowledge about the dangers of smoking. This community service was given to 50 students with counseling using leaflets and power points. In general, the implementation of this community service was categorized as successful and went well. There was an increase in knowledge about the content of cigarettes and the dangers of smoking after counseling.*

**Keywords:** *education, knowledge, smoking, adolescents*

**Abstrak.** Prevalensi perokok aktif di Indonesia terus meningkat. Upaya pencegahan perilaku merokok pada masa remaja sangat penting untuk mengurangi risiko kesehatan jangka panjang. Tujuan pengabdian masyarakat ini dilakukan agar terjadi peningkatan pengetahuan tentang bahaya rokok. Pengabdian masyarakat ini adalah diberikan pada 50 siswa dengan penyuluhan menggunakan leaflet dan power point. Secara umum pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dikategorikan sukses dan berjalan dengan baik. Terjadi peningkatan pengetahuan tentang kandungan rokok dan bahaya rokok setelah dilakukan penyuluhan.

**Kata kunci:** edukasi, pengetahuan, rokok, remaja

## LATAR BELAKANG

Rokok adalah lintingan atau gulungan tembakau yang digulung / dibungkus dengan kertas, daun, atau kulit jagung, sebesar kelingking dengan panjang 8-10 cm, biasanya dihisap seseorang setelah dibakar ujungnya (Fadia et al., 2023). Rokok termasuk zat adiktif karena dapat menyebabkan ketagihan dan dependensi ketergantungan bagi orang yang menghisapnya. Sedangkan merokok adalah suatu kebiasaan menghisap rokok yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, merupakan suatu kebutuhan yang tidak bisa dihindari bagi orang yang mengalami kecenderungan terhadap rokok (Kemenkes, 2017) ; (Rifqy et al., 2022)

Prevalensi perokok aktif di Indonesia terus meningkat. Data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) menunjukkan bahwa jumlah perokok aktif diperkirakan mencapai 70 juta orang, dengan 7,4% di antaranya perokok berusia 10-18 tahun. Kelompok anak dan remaja merupakan kelompok dengan peningkatan jumlah perokok yang paling signifikan. Berdasarkan data Global Youth Tobacco Survey (GYTS) pada 2019, prevalensi perokok pada anak sekolah usia 13-15 tahun naik dari 18,3% (2016) menjadi 19,2% (2019). Sementara itu, data SKI 2023 menunjukkan bahwa kelompok usia 15-19 tahun merupakan kelompok perokok terbanyak (56,5%), diikuti usia 10-14 tahun (18,4%) (Kemenkes, 2023)

Dampak jangka panjang konsumsi rokok merupakan salah satu faktor resiko utama terjadinya berbagai penyakit tidak menular seperti penyakit jantung koroner, stroke, kanker, penyakit paru kronik dan diabetes militus yang merupakan penyebab kematian utama didunia, termasuk Indonesia (Pranoto et al., 2020) (Fadia et al., 2023)

Masa remaja adalah periode yang penting dalam perkembangan individu. Ini adalah masa di mana seseorang mulai mengenal identitasnya, merintis kemandirian, dan terkena berbagai pengaruh dari lingkungan sekitar (Fadia et al., 2023). Salah satu isu yang seringkali muncul selama masa remaja adalah prevalensi perilaku merokok (Nurkhalim et al., 2021). Sayangnya, merokok seringkali dipandang sebagai cara untuk menunjukkan kemandirian atau kepribadian yang kuat, dan ini dapat membuat remaja mencoba merokok (Diana et al., 2022). Merokok pada masa remaja memiliki dampak kesehatan yang signifikan. Merokok dapat menyebabkan gangguan perkembangan fisik dan mental, serta meningkatkan risiko penyakit jantung, kanker, dan masalah kesehatan lainnya di kemudian hari. (Jannah, 2022) ;

Semua fakta diatas belum sepenuhnya dipahami oleh remaja. Upaya pencegahan perilaku merokok pada masa remaja sangat penting untuk mengurangi risiko kesehatan jangka panjang. Maka diperlukan suatu tindakan untuk meningkatkan kesehatan remaja dengan melakukan penyuluhan tentang bahaya merokok. (Agus Alamsyah et al., 2023) .

## **KAJIAN TEORITIS**

Rokok adalah lintingan atau gulungan tembakau yang digulung / dibungkus dengan kertas, daun, atau kulit jagung, sebesar kelingking dengan panjang 8-10 cm, biasanya dihisap seseorang setelah dibakar ujungnya (Kemenkes RI, 2020); (Agus Alamsyah et al., 2023)

Adapun kandungan yang terdapat dalam rokok yaitu Acetone, Naphtylamine, Methanol, Pyrene, Dimethylnitrosamine, Naphtalene, Cadmium, Carbon Monoxide, Benzopyrene, Vinyl

Chloride, Hydrogen Cyanide, Toluidine, Ammonia, Urethane, Toluene, Arsenic, Dibenzacridine, Phenol, Butane, Polonium, dan lain sebagainya (Kemenkes, 2017);(Kemenkes, 2017);(Kemenkes, 2023)

Bahaya yang timbul karena merokok yaitu penyakit jantung koroner, gangguan pernafasan, penyakit gigi dan mulut, kanker paru, kanker kerongkongan, gangguan kesehatan reproduksi, meningkatkan risiko penyakit lain.(Kemenkes, 2023)

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 27 Kota Padang, Sumatera Barat pada hari Selasa, 7 Mei 2023. Target peserta terdiri dari 50 siswa dari SMP N 27 Padang. 50 orang ini, perwakilan 2-3 orang dari masing masing setiap kelas 7,8,9.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara melakukan observasi kepada siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) N 27 Kota Padang, Sumatera Barat pada hari Selasa, 7 Mei 2023. Selanjutnya dilakukan penyuluhan tentang bahaya merokok terhadap siswa oleh narasumber yang berasal dari dosen farmasi klinis dan mahasiswa farmasi klinis angkatan 2022. Penyuluhan ini dilakukan dengan metode ceramah dan pembagian brosur terkait bahaya merokok. Evaluasi dengan melakukan tanya jawab sebelum dan sesudah pemaparan materi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 7 mei 2024 yang berlokasi di SMP N 27 Padang. Peserta pengabdian masyarakat merupakan siswa SMP N 27 Padang. Peserta berjumlah 50 orang yang merupakan perwakilan 2-3 orang dari masing masing setiap kelas 7,8,9.

Karena remaja merupakan terget potensial dalam industri rokok, maka edukasi yang intensif juga diperlukan terutama bagi remaja perokok aktif. Di antara perokok aktif dalam kalangan remaja tersebut tidak jarang yang belum pernah mendapatkan informasi tentang bahaya meroko(Herlina Jusuf, 2019);(Agus Alamsyah et al., 2023). Berdasarkan penelitian (Park et al., 2014) para remaja memiliki lingkungan perokok. Oleh karena itu, lingkungan yang kondusif dapat melindungi remaja dari perilaku merokok. Program pencegahan merokok harus melibatkan komponen yang berfokus pada orangtua remaja untuk melindungi atau mencegah

remaja merokok baik di lingkungan keluarga, sekolah dan komunitas sekitar remaja sehingga dapat menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi remaja. (Jannah, 2022); (Agus Alamsyah et al., 2023)

Penyuluhan diawali dengan tanya jawab oleh narasumber untuk melihat tingkat pengetahuan peserta tentang bahaya rokok. Berdasarkan hasil tanya jawab tersebut terdapat 38 peserta dari 50 peserta yang belum mengetahui bahayanya rokok. Kemudian dilanjutkan pemaparan materi tentang bahaya rokok oleh narasumber. Penyuluhan menggunakan media power point sebagai alat bantu dan pembagian leaflet untuk masing-masing peserta .



Gambar 1. Pembagian leaflet edukasi tentang bahayanya rokok bagi remaja



Gambar 2. Pemaparan materi dengan menggunakan power point

Dari hasil pengabdian masyarakat terhadap siswa-siswi tersebut terdapat 2 indikator keberhasilan yaitu kemampuan siswa menyebutkan zat berbahaya pada rokok dan menyebutkan bahaya merokok. Dalam pengabdian masyarakat ini diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan jumlah peserta yang mampu menyebutkan zat - dalam rokok dengan benar maupun bahaya merokok pada remaja. Pengetahuan siswa terhadap zat berbahaya pada rokok maupun bahaya yang diakibatkan rokok pada remaja meningkat setelah diberikan

penyuluhan menggunakan power point dan leaflet. Hal ini sesuai dengan penelitian (Martias & Nursamsi, 2017) yang menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian penyuluhan bahaya merokok menggunakan leaflet dengan pengetahuan dan sikap remaja. (Putra et al., 2020)(Diana et al., 2022)

Ada beberapa faktor yang membantu remaja berhenti merokok. Faktor-faktor tersebut adalah dukungan sosial, gender (perempuan lebih mungkin berhenti merokok), durasi merokok, dan pengalaman merokok sebelumnya. Inilah faktor-faktor yang mempengaruhi tahapan berhenti remaja berhenti merokok. keadaan psikologis remaja juga menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam program berhenti merokok bagi remaja.(So & Yeo, 2015);(Jannah, 2022);(Tivany Ramadhani et al., 2023)

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan sosialisasi, penyuluhan ini menemukan bahwa generasi muda menjadi lebih sadar akan zat-zat berbahaya yang terkandung dalam tembakau dan dampaknya terhadap mereka. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan hal yang lumrah dan edukasi tentang bahaya rokok dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bahaya rokok di kalangan remaja. Karena remaja lebih banyak menghabiskan waktu bersama teman sebaya dibandingkan dengan orang tua, maka remaja cenderung meniru perilaku teman sebaya yang mempunyai sikap positif terhadap rokok.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Agus Alamsyah, Al Safitri, R., Christine Vita Gloria Purba, Bintang Najihan, Shanti Pratiwi, G., Fitri Handayani, A., & Sofiya, S. (2023). Penyuluhan Bahaya Merokok Dan Dampak Merokok Bagi Kesehatan Di MTS Annajah Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 7(2), 186–191. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v7i2.5371>
- Diana, D., Salasiah, S., Maskan, M., & Sumarni, S. (2022). Penyuluhan Bahaya Mekokok dan Narkoba Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja akan Dampak Merokok dan Narkoba. *PLAKAT : Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 4(1), 87. <https://doi.org/10.30872/plakat.v4i1.7663>
- Fadia, S. H., Shifanidha, Y. T., Hidayat, I., Anggraini, O. D., Fitrianto, W. C., Nabillah, R., Nurahmad, Y. A., Karyadi, V. A., Kirana, K. C., & Pratiwi, B. I. (2023). Peningkatan Pengetahuan Bahaya Merokok dengan Edukasi pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Tawang Kabupaten Sukoharjo. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 220–229.
- Herlina Jusuf. (2019). Rumah Tanpa Asap Rokok. *Laporan Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(5), 55.
- Jannah, M. H. (2022). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Rokok Di Sma

- Negeri 2 Palopo. *An-Nadaa Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 8.  
<https://doi.org/10.31602/ann.v9i1.5840>
- Kemkes. (2017). Hidup Sehat Tanpa Rokok. *P2Ptm.Kemkes.Go.Id*, 1–39.  
[https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2017/11/Hidup\\_Sehat\\_Tanpa\\_Rokok.pdf](https://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/VHcrbkVobjRzUDN3UCs4eUJ0dVBndz09/2017/11/Hidup_Sehat_Tanpa_Rokok.pdf)
- Kemkes. (2023). Survei Kesehatan Indonesia Tahun 2023. *Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Tim Penyusun Ski 2023 Dalam Angka*, 1–68.
- Kemkes RI. (2020). *Tidak merokok di Pengungsian*. 1–2.  
<https://ayo sehat.kemkes.go.id/pub/files/files329364-Tidak Merokok-kedaruratan.pdf>
- Nurkhalim, R. F., Wismaningsih, E. R., Jayanti, K. D., Dewi, Y. I. K., & Nugraheni, R. (2021). Upaya Pencegahan Perilaku Merokok Pada Siswa SD di Daerah Penghasil Rokok. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(3), 273–278.
- Pranoto, B., Nurhadi, N., & Yuhastina, Y. (2020). Peran Sekolah Dalam Mengatasi Perilaku Merokok Siswa Di Sma Negeri Karangpandan. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 7(2), 173–190.  
<https://doi.org/10.31571/sosial.v7i2.1743>
- Putra, T., Siregar, Z., & Fadli, M. (2020). *Penyuluhan bahaya merokok bagi kesehatan remaja di sma swasta persiapan stabat*. 1(2), 79–88.
- Rifqy, M., Handayani, N. F., Agustin, A., Rahmah, R., & Setyaningrum, R. (2022). Program Star (Sehat Tanpa Asap Rokok) Penyuluhan Mengenai Bahaya Rokok Bagi Perokok Aktif Dan Pasif. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1569.  
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.9953>
- So, E. S., & Yeo, J. Y. (2015). Factors Associated with Early Smoking Initiation among Korean Adolescents. *Asian Nursing Research*, 9(2), 115–119. <https://doi.org/10.1016/j.anr.2015.05.002>
- Tivany Ramadhani, Usna Aulia, & Winda Amelia Putri. (2023). Bahaya Merokok Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 3(1), 185–195.  
<https://doi.org/10.55606/klinik.v3i1.2285>